

Judul : Kementan Luncurkan Aplikasi : Petani Lebih Mudah Dapat Layanan KUR
Tanggal : Rabu, 13 April 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Kementan Luncurkan Aplikasi Petani Lebih Mudah Dapat Layanan KUR

ANGGOTA Komisi IV DPR Yessy Melania mengapresiasi terobosan Kementerian Pertanian (Kementan) menggenjot penyaluran kredit pertanian melalui aplikasi pelaporan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Terobosan tersebut sangat tepat untuk menggenjot penyerapan KUR sebagai alternatif pembiayaan usaha bagi para petani.

"Saya mengapresiasi kinerja Kementan dengan peluncuran aplikasi pelaporan KUR. Karena aplikasi ini sangat membantu petani mengikuti secara prosedural administrasi dari persyaratan KUR," ujar Yessy dalam rapat kerja bersama Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Senin (11/4).

Politisi Fraksi NasDem ini mengatakan, transformasi dari tradisional menuju digital sangat dibutuhkan dalam menghadapi industri 4.0. Semua akses harus dibuka secara transparansi.

Karena itu, sudah sewajarnya akses prosedural KUR diper-mudah agar petani bisa menjadi bagian dari layanan KUR.

Anggota Komisi IV DPR Hanan A Rozak menambahkan, Kementan kudu mempertahankan berbagai prestasi yang selama ini telah dicapai. Salah satunya, peningkatan produksi beras untuk menjaga kebutuhan masyarakat selama pandemi

serta hari besar Lebaran.

"Tahun 2023 harapan kita tentunya apa yang sudah dicapai selama ini bisa kita pertahankan, Pak. Kita sudah sekian tahun tidak impor beras, jangan sampai impor lagi di tahun depan. Bapak ini punya target untuk meningkatkan dan harus kita jaga bersama," ujarnya.

Dia mengapresiasi Kementan memastikan ketersediaan pangan sampai Mei dalam keadaan aman. Walau demikian, dia meminta persoalan jatuhnya harga di tingkat petani ini bisa segera diatasi.

"Saya kira harga ini kan *supply demand* saja. Yang penting bagi saya, barangnya cukup, masih ada di tingkat lapangan dan kalau masalah harga intervensi dari Pemerintah, dalam hal ini kebijakan Kemendag. Dari Kementan sudah menyajikan data yang cukup kok," jelasnya.

Sementara, anggota Komisi IV DPR Suardi Duka mendorong penambahan anggaran tahun 2023 di Kementan. Penambahan ini penting, mengingat sektor pertanian selama ini terbukti mampu menopang perekonomian negara.

"Tahun 2023 insya Allah anggaran Kementan naik dan saya kira Kementerian Keuangan juga sudah mulai sadar bahwa yang menopang ekonomi negara selama ini adalah komoditas pertanian," ujar Suardi. ■ KAL



ANTARA FOTO/ADITYA PRADANA PUTRA/TOM

PUKUL KENDANG: Wakil Presiden Ma'ruf Amin (tengah) didampingi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno (kedua kanan), Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso (kedua kiri), Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah (kiri) dan Wali Kota Bukittinggi Erman Safar, memukul kendang saat pembukaan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) di Bukittinggi, Sumatera Barat, kemarin. Pemerintah menargetkan Gernas BBI dapat akselerasi transformasi digital UMKM, memperkuat kelangsungan usaha, percepatan perputaran siklus ekonomi, mendorong semangat bangga produk lokal dan mendorong produk lokal.